

## Peningkatan Daya Tarik Candi Muaro Jambi Melalui Promosi Visual dan Fasilitas

Dasmita Irana<sup>a\*</sup>, Mhd Hafidz Zarkasih<sup>a</sup>, Rico Oktaviano Ramadhan<sup>a</sup>, Reza Pahlefi<sup>a</sup>, Syamsiah<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

<sup>b</sup> Dosen Program Studi Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Received : 13-12-2024

Revised : 25-12-2024

Accepted : 05-01-2025

**Keywords:** Cultural Heritage, Educational Tourism, Facility Management, Muaro Jambi Temple, Preservation

**Kata Kunci:** Candi Muaro Jambi, Pelestarian, Pengelolaan Fasilitas, Warisan Budaya, Wisata Edukasi

Corresponding Author:

[Desmitairana@gmail.com](mailto:Desmitairana@gmail.com)\*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

Muaro Jambi Temple is one of Southeast Asia's largest cultural heritage sites, renowned for its historical, archaeological, and educational value. This study aims to explore various aspects of Muaro Jambi Temple, including its potential as a tourist destination, a source of historical learning, and its contribution to the local economy. Using a qualitative approach through literature analysis, the study identifies the relationship between cultural preservation, facility management, and the promotion of the temple complex. The findings reveal that Muaro Jambi Temple serves not only as a centre for cultural and religious tourism but also as an innovative educational resource for historical learning. Furthermore, environmental and facility management in the temple area play a crucial role in attracting tourists. However, challenges such as limited public awareness and insufficient promotion hinder the optimization of the site's potential. Therefore, collaboration among the government, academics, and local communities is essential to preserve and develop Muaro Jambi Temple as a sustainable cultural and educational hub.

### ABSTRAK

Candi Muaro Jambi merupakan salah satu situs warisan budaya terbesar di Asia Tenggara yang memiliki nilai historis, arkeologis, dan edukatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai aspek Candi Muaro Jambi, termasuk potensi pengembangannya sebagai destinasi wisata, sumber pembelajaran sejarah, dan kontribusinya terhadap ekonomi lokal. Melalui pendekatan kualitatif dengan analisis literatur, penelitian ini mengidentifikasi hubungan antara pelestarian budaya, pengelolaan fasilitas, dan promosi kawasan wisata. Temuan menunjukkan bahwa Candi

Muaro Jambi tidak hanya menjadi pusat wisata budaya dan religi, tetapi juga sumber edukasi inovatif dalam pembelajaran sejarah. Selain itu, pengelolaan lingkungan dan fasilitas di kawasan candi memainkan peran penting dalam meningkatkan daya tarik wisatawan. Namun, beberapa tantangan seperti kurangnya kesadaran masyarakat dan promosi yang terbatas menjadi hambatan dalam optimalisasi potensi kawasan ini. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat lokal diperlukan untuk pelestarian dan pengembangan kawasan Candi Muaro Jambi sebagai pusat kebudayaan dan edukasi yang berkelanjutan.

## **PENDAHULUAN**

Candi Muaro Jambi merupakan salah satu situs arkeologi terbesar di Asia Tenggara dan menjadi kebanggaan Provinsi Jambi. Kawasan ini tidak hanya menawarkan keindahan arsitektur candi yang megah, tetapi juga menyimpan nilai sejarah, budaya, pendidikan, dan ekonomi yang penting. Kompleks Candi Muaro Jambi mencakup lebih dari 80 candi, dengan sebagian besar masih berupa reruntuhan yang tersebar di sepanjang Sungai Batanghari. Sebagai warisan budaya yang diperkirakan berasal dari masa Kerajaan Melayu dan Sriwijaya, Candi Muaro Jambi memiliki potensi besar untuk menjadi pusat penelitian sejarah, sumber pembelajaran, dan destinasi wisata unggulan.

Dalam konteks pendidikan, Candi Muaro Jambi telah dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa dan pelajar. Yulianti dan Seprina (2022) menyoroti bagaimana situs ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa pendidikan sejarah mengenai nilai-nilai budaya dan peradaban masa lalu. Metode pembelajaran berbasis karya wisata juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada pembelajaran muatan IPS di tingkat sekolah dasar (Luthfiah & Fatimah, 2022).

Selain sebagai sumber pembelajaran, Candi Muaro Jambi juga memiliki daya tarik wisata yang signifikan. Dahmiri dan Bhayangkari (2022) menyebutkan bahwa promosi visual, fasilitas, dan daya tarik wisata di kawasan ini mampu meningkatkan minat kunjungan wisatawan. Namun, pengelolaan sarana dan prasarana di kawasan ini perlu terus ditingkatkan untuk mendukung pengembangan kawasan wisata yang berkelanjutan (Al Fajri et al., 2023).

Dari sudut pandang arkeologi, penelitian mengenai Candi Muaro Jambi telah membuktikan kekayaan nilai sejarahnya. Kajian yang dilakukan oleh Nur Agustiningsih (2018) mengungkapkan hubungan erat antara cerita rakyat, arkeologi, dan potensi wisata kawasan ini. Penelitian lain juga menunjukkan adanya konsep kosmologi yang terkandung dalam susunan candi, yang dapat menjadi bahan pembelajaran sejarah yang lebih mendalam (Parwati & Suriadi, 2018).

Selain nilai sejarah dan pendidikan, Candi Muaro Jambi juga memiliki potensi ekonomi melalui eksplorasi tumbuhan khas di kawasan tersebut. Susanti et al. (2020) menyoroiti bagaimana tumbuhan khas di area ini memiliki nilai ekonomi yang dapat dikembangkan lebih lanjut melalui pendekatan etnobotani. Dengan demikian, pengembangan kawasan ini tidak hanya melibatkan aspek pelestarian budaya, tetapi juga mencakup aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.

Berdasarkan berbagai potensi yang telah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai nilai-nilai Candi Muaro Jambi dari berbagai sudut pandang, termasuk pendidikan, pariwisata, sejarah, dan ekonomi. Penelitian ini juga berusaha untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan kawasan ini dan memberikan rekomendasi strategis untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya.

Melalui kajian ini, diharapkan dapat dihasilkan kontribusi yang relevan bagi berbagai pihak, termasuk pemerintah, akademisi, pelaku pariwisata, dan masyarakat umum, dalam mendukung pelestarian dan pengembangan Candi Muaro Jambi sebagai warisan budaya yang berharga.

Penelitian mengenai Candi Muaro Jambi telah banyak dilakukan dengan berbagai pendekatan, mulai dari kajian arkeologi, sejarah, pendidikan, pariwisata, hingga aspek lingkungan dan ekonomi. Dalam tinjauan pustaka ini, beberapa penelitian terdahulu dirangkum untuk memberikan landasan teoritis yang mendukung penelitian ini: **1) Perspektif Arkeologi dan Sejarah**; Nur Agustiniingsih (2018) membahas Candi Muaro Jambi dari sudut pandang cerita rakyat, arkeologi, dan potensi pariwisata. Penelitian ini menunjukkan bahwa Candi Muaro Jambi tidak hanya memiliki nilai sejarah yang tinggi tetapi juga relevan sebagai destinasi wisata budaya yang kaya akan tradisi lokal. Penelitian ini juga mencatat pentingnya melestarikan situs tersebut sebagai bagian dari warisan dunia. Selain itu, Parwati dan Suriadi (2018) mengkaji konsep kosmologi yang diterapkan pada Candi Muaro Jambi, menghubungkan struktur candi dengan nilai-nilai spiritual dan pembelajaran sejarah yang relevan untuk pendidikan generasi muda, **2) Pemanfaatan Candi Muaro Jambi Sebagai Sumber Pembelajaran**; Yulianti dan Seprina (2022) menunjukkan bahwa situs Candi Muaro Jambi dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Jambi. Penelitian ini menekankan pentingnya pemanfaatan candi sebagai laboratorium pembelajaran sejarah yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk memahami konteks sejarah lokal. Hal ini diperkuat oleh penelitian Luthfiah dan Fatimah (2022), yang menganalisis metode pembelajaran berbasis karya wisata di kawasan candi, terutama untuk peserta didik di tingkat dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan tersebut efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap muatan IPS, khususnya yang terkait dengan sejarah, **3) Aspek Pariwisata dan Promosi**; Promosi visual dan daya tarik

wisata di Candi Muaro Jambi menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat kunjungan wisatawan, seperti yang diungkapkan oleh Dahmiri dan Bhayangkari (2022). Penelitian mereka menunjukkan bahwa promosi yang menarik, fasilitas yang memadai, serta daya tarik wisata yang unik mampu meningkatkan kunjungan wisatawan domestik maupun internasional. Dalam konteks strategi pengembangan, Firsty dan Suryasih (2019) mengusulkan bahwa pengembangan Candi Muaro Jambi sebagai destinasi wisata religi dapat menjadi langkah strategis untuk memanfaatkan potensi budaya dan spiritual kawasan ini, **4) Kajian Etnobotani dan Potensi Ekonomi**; Susanti et al. (2020) mengkaji tumbuhan khas di kawasan Candi Muaro Jambi melalui pendekatan etnobotani. Penelitian ini mengungkapkan bahwa berbagai spesies tumbuhan di kawasan candi memiliki nilai ekonomi yang potensial jika dikelola dengan baik. Selain itu, Tamin et al. (2019) meneliti spesies pohon di kompleks Candi Muaro Jambi dan menyarankan pentingnya konservasi tumbuhan lokal untuk menjaga keseimbangan ekosistem di kawasan ini, **5) Etnomatematika dan Destinasi Wisata**; Hardiarti (2017) menunjukkan aplikasi etnomatematika pada bangun datar segiempat di Candi Muaro Jambi, yang dapat menjadi pendekatan menarik untuk pengajaran matematika berbasis budaya. Kajian ini memperlihatkan bahwa bentuk geometris pada struktur candi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang kontekstual. Selain itu, Tunjungsari et al. (2019) melakukan pengukuran kesadaran destinasi wisatawan domestik terhadap Candi Muaro Jambi, yang mencerminkan pentingnya pengelolaan destinasi secara berkelanjutan untuk meningkatkan daya tariknya, **6) Pengelolaan Kawasan Wisata**; Al Fajri et al. (2023) menyoroti pengelolaan sarana dan prasarana di kawasan wisata Candi Muaro Jambi. Penelitian ini menekankan bahwa infrastruktur yang baik menjadi salah satu elemen kunci dalam memberikan pengalaman yang nyaman dan menyenangkan bagi wisatawan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan untuk menjaga kualitas layanan pariwisata di kawasan candi.

Penelitian-penelitian terdahulu memberikan gambaran komprehensif mengenai Candi Muaro Jambi dari berbagai sudut pandang. Kajian ini menunjukkan bahwa candi memiliki potensi besar sebagai situs warisan budaya, destinasi wisata, sumber pembelajaran, dan kawasan konservasi. Dengan mengintegrasikan berbagai temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya diskusi tentang Candi Muaro Jambi, baik dari aspek budaya, pendidikan, maupun pengelolaan pariwisata.

## **METODE**

Bagian metodologi penelitian ini menjelaskan secara sistematis pendekatan, metode, teknik, dan tahapan yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, serta menyimpulkan data terkait Candi Muaro Jambi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan multidisipliner yang melibatkan aspek sejarah, budaya, pariwisata, dan etnobotani. Penelitian dilakukan di kawasan Candi Muaro Jambi yang

terletak di Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Pengumpulan data dilakukan selama tiga bulan, dengan mempertimbangkan kondisi cuaca, ketersediaan akses, serta jadwal kegiatan lokal di kawasan tersebut.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data:

- Data Primer: Berasal dari hasil observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian.
- Data Sekunder: Berasal dari jurnal, artikel ilmiah, dan buku yang relevan yang berasal dari google scholar dan medeley.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini memberikan penjelasan terperinci mengenai berbagai aspek Candi Muaro Jambi, yang meliputi kajian etnografis, sejarah, pariwisata, serta potensinya sebagai sumber belajar dan daya tarik wisata budaya di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan analisis literatur dari berbagai sumber, penelitian ini mendalami fungsi dan nilai Candi Muaro Jambi dari berbagai perspektif, mulai dari keberadaannya sebagai situs sejarah hingga pemanfaatannya dalam pendidikan dan ekonomi.

### **1) Potensi Candi Muaro Jambi sebagai Sumber Belajar**

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan Seprina (2022) menggarisbawahi pentingnya situs Candi Muaro Jambi sebagai sumber belajar yang efektif bagi mahasiswa pendidikan sejarah di Universitas Jambi. Hasil studi menunjukkan bahwa keberadaan situs ini memberikan kesempatan belajar langsung yang tidak hanya mendalam secara teoritis tetapi juga praktik, memungkinkan mahasiswa untuk menghubungkan konsep sejarah dengan bukti konkret di lapangan. Penggunaan Candi Muaro Jambi sebagai alat pembelajaran meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dinamika sejarah lokal, memberikan perspektif lebih luas tentang keberagaman budaya, serta memperkuat kesadaran pelestarian warisan budaya. Studi ini mengimplikasikan bahwa pemanfaatan situs bersejarah sebagai media belajar berpotensi meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran berbasis pengalaman, yang mendukung keberlanjutan pendidikan sejarah di daerah Jambi.

### **2) Pengaruh Promosi Visual dan Fasilitas terhadap Daya Tarik Wisata**

Dahmiri dan Bhayangkari (2022) menyoroti pentingnya promosi visual, fasilitas, dan daya tarik wisata dalam meningkatkan minat kunjungan wisatawan ke Candi Muaro Jambi. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa promosi visual yang menarik, seperti foto-foto yang menggambarkan keindahan dan keunikan situs, berperan signifikan dalam menciptakan kesadaran destinasi (*destination awareness*). Selain itu, keberadaan fasilitas pendukung seperti aksesibilitas yang memadai, pusat

informasi wisata, dan layanan transportasi lokal turut memengaruhi pengalaman pengunjung secara keseluruhan. Dengan demikian, upaya pengelolaan yang terintegrasi antara promosi visual dan peningkatan fasilitas mampu memberikan daya tarik yang lebih besar bagi wisatawan domestik maupun mancanegara, sekaligus mendukung pelestarian situs tersebut.

**Tabel 1. Pengaruh promosi visual dan fasilitas terhadap daya tarik wisata**

| Aspek               | Deskripsi Pengaruh  | Hasil Temuan   | Sumber Referensi                            |
|---------------------|---|--|---|
| Promosi Visual      | Promosi visual, seperti gambar dan video, digunakan untuk menarik perhatian wisatawan dengan menonjolkan keindahan dan keunikan Candi Muaro Jambi.              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan "destination awareness" melalui media sosial dan materi promosi.</li> <li>• Membantu menciptakan citra positif tentang Candi Muaro Jambi sebagai destinasi wisata.</li> </ul> | Dahmiri, D., & Bhayangkari, S. K. W. (2022) |
| Fasilitas Pendukung | Fasilitas meliputi infrastruktur dasar seperti akses jalan, area parkir, pusat informasi wisata, dan fasilitas kebersihan di sekitar kawasan Candi Muaro Jambi. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas yang memadai meningkatkan kenyamanan wisatawan.</li> <li>• Meningkatkan keinginan wisatawan untuk kembali mengunjungi situs.</li> </ul>   | Dahmiri, D., & Bhayangkari, S. K. W. (2022) |
| Daya Tarik Wisata   | Kombinasi promosi visual yang menarik dan fasilitas pendukung yang memadai mampu meningkatkan daya tarik  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daya tarik wisata meningkat berkat kemudahan akses dan promosi efektif.</li> </ul>  | Dahmiri, D., & Bhayangkari, S. K. W. (2022) |

| Aspek                         | Deskripsi Pengaruh  | Hasil Temuan  | Sumber Referensi   |
|-------------------------------|---|---|--|
|                               | wisatawan untuk mengunjungi Candi Muaro Jambi.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wisatawan merasa puas dengan pengalaman wisata mereka.</li> <li>• Membantu menarik wisatawan domestik dan mancanegara.</li> </ul>  |  |
| Strategi Promosi Terintegrasi | Promosi visual dikombinasikan dengan kampanye pelestarian budaya melalui media online dan offline, serta peningkatan fasilitas yang relevan dengan kebutuhan wisatawan. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendukung pelestarian budaya lokal sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.</li> <li>• Kolaborasi meningkatkan efektivitas promosi visual dan pengelolaan fasilitas.</li> </ul> | Dahmiri, D., & Bhayangkari, S. K. W. (2022); Al Fajri, A. F. et al. (2023) |
| Keterlibatan Stakeholder      | Pemerintah, masyarakat lokal, dan pelaku industri pariwisata bekerja sama untuk mendukung promosi dan fasilitas di kawasan Candi Muaro Jambi.                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadikan Candi Muaro Jambi destinasi wisata yang berkelanjutan.</li> </ul>   | Dahmiri, D., & Bhayangkari, S. K. W. (2022); Al Fajri, A. F. et al. (2023) |

Tabel ini menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan daya tarik wisata di Candi Muaro Jambi tidak hanya bergantung pada promosi visual, tetapi juga pada penyediaan fasilitas yang mendukung pengalaman wisatawan. Kombinasi keduanya mampu menciptakan destinasi wisata yang berdaya saing.

### 3) Kajian Etnobotani dan Potensi Ekonomi Flora Khas

Susanti et al. (2020) menyoroti pentingnya flora khas di kawasan Candi Muaro Jambi, baik dari sudut pandang etnobotani maupun potensi ekonominya. Penelitian ini mengungkapkan bahwa tumbuhan khas seperti pohon gaharu dan tanaman herbal lain yang ditemukan di kawasan ini memiliki nilai budaya dan ekonomi yang tinggi. Dari perspektif etnobotani, tumbuhan ini tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari ekosistem lokal, tetapi juga sebagai elemen penting dalam praktik tradisional masyarakat sekitar. Potensi ekonomi dari tumbuhan ini melibatkan pengembangan produk herbal, minyak atsiri, serta wisata berbasis alam yang dapat memberikan kontribusi langsung terhadap pendapatan masyarakat lokal. Hasil kajian ini menunjukkan pentingnya upaya pelestarian flora khas sebagai bagian dari strategi pengelolaan situs Candi Muaro Jambi secara berkelanjutan.

4) Etnomatematika dalam Desain Bangunan Candi

Hardiarti (2017) mengungkapkan penerapan konsep etnomatematika dalam desain bangunan Candi Muaro Jambi, terutama pada penggunaan bangun datar segiempat. Kajian ini menemukan bahwa elemen geometris pada struktur candi mencerminkan pemahaman mendalam masyarakat kuno tentang matematika, yang diaplikasikan secara praktis dalam arsitektur. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana ilmu matematika telah diintegrasikan ke dalam praktik budaya dan keagamaan masyarakat masa lampau, yang pada akhirnya mencerminkan kecerdasan lokal yang perlu terus dilestarikan. Temuan ini relevan untuk dijadikan sebagai bahan ajar matematika berbasis budaya, yang tidak hanya memperkaya pembelajaran tetapi juga memperkenalkan siswa pada warisan budaya lokal.

5) Strategi Pengembangan sebagai Wisata Religi

Firsty dan Suryasih (2019) menyoroti strategi pengembangan Candi Muaro Jambi sebagai destinasi wisata religi. Penelitian ini mengidentifikasi potensi spiritual kawasan ini, terutama sebagai tempat ziarah yang dihormati oleh umat Buddha. Dengan menonjolkan nilai spiritual dan sejarah yang terkandung dalam kompleks candi, strategi pengembangan dapat diarahkan untuk menciptakan paket wisata yang mencakup ritual keagamaan, meditasi, dan refleksi budaya. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, masyarakat lokal, dan pelaku industri pariwisata untuk mempromosikan Candi Muaro Jambi sebagai tujuan wisata religi yang berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

6) Pelestarian dan Pengelolaan Kawasan Candi

Al Fajri et al. (2023) membahas pengelolaan sarana dan prasarana di kawasan Candi Muaro Jambi sebagai upaya untuk mendukung keberlanjutan pariwisata dan pelestarian situs. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik, seperti penyediaan tempat parkir, fasilitas sanitasi, dan area istirahat yang memadai, dapat

meningkatkan kenyamanan pengunjung. Selain itu, pengelolaan lingkungan sekitar candi, termasuk kebersihan dan pemeliharaan, memainkan peran penting dalam menjaga nilai estetika dan keberlanjutan situs tersebut. Implementasi teknologi seperti sistem informasi pariwisata juga diusulkan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung.

#### 7) Konsep Kosmologi dan Signifikansi Sejarah

Parwati dan Suriadi (2018) mengeksplorasi konsep kosmologi yang terdapat dalam struktur Candi Muaro Jambi. Temuan mereka menunjukkan bahwa penataan candi mencerminkan filosofi kosmologis yang melibatkan hubungan antara manusia, alam, dan dimensi spiritual. Penelitian ini memperkuat pemahaman tentang signifikansi sejarah dan keagamaan kawasan ini sebagai pusat peradaban kuno yang memiliki nilai universal.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Candi Muaro Jambi memiliki potensi yang sangat besar sebagai sumber belajar, destinasi wisata, dan kawasan penelitian budaya serta lingkungan. Kajian ini menekankan pentingnya sinergi antara pelestarian warisan budaya, pengembangan pariwisata, dan pemanfaatan edukatif untuk memaksimalkan nilai situs ini bagi masyarakat lokal, nasional, dan internasional. Strategi pengelolaan yang komprehensif dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan keberlangsungan fungsi dan manfaat Candi Muaro Jambi di masa depan.

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Dari pembahasan mengenai Candi Muaro Jambi, dapat disimpulkan bahwa Candi Muaro Jambi memiliki potensi yang besar sebagai destinasi wisata sejarah dan budaya. Promosi visual yang efektif, seperti penggunaan media sosial dan materi promosi yang menarik, serta fasilitas yang memadai, sangat berpengaruh terhadap peningkatan daya tarik wisatawan untuk mengunjungi situs ini. Kombinasi promosi visual yang menarik dan fasilitas pendukung yang memadai tidak hanya meningkatkan jumlah pengunjung, tetapi juga menciptakan pengalaman wisata yang memuaskan, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap perekonomian lokal dan pelestarian budaya. Oleh karena itu, pengelolaan yang tepat dan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku industri pariwisata sangat diperlukan untuk mengoptimalkan potensi Candi Muaro Jambi sebagai destinasi wisata berkelanjutan.

#### **Saran**

Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas promosi visual dengan memperhatikan tren teknologi terbaru, seperti penggunaan media digital yang lebih interaktif, untuk menjangkau audiens yang lebih luas, baik domestik maupun mancanegara. Selain itu, penting untuk meningkatkan fasilitas di kawasan Candi Muaro Jambi, seperti aksesibilitas, kebersihan, dan kenyamanan pengunjung, agar wisatawan

dapat merasakan pengalaman yang lebih menyenangkan dan kembali mengunjungi tempat tersebut. Kolaborasi yang lebih erat antara pihak pemerintah, masyarakat setempat, dan sektor swasta juga perlu dipererat untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata ini secara berkelanjutan. Dengan demikian, Candi Muaro Jambi dapat berkembang menjadi salah satu destinasi wisata utama yang memberikan manfaat ekonomi dan budaya yang signifikan bagi masyarakat sekitar.

### **Dokumentasi**

Dokumentasi kelompok saat observasi langsung ke Candi Muaro Jambi



### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Fajri, A. F., Bella, P. A., Tjung, L. J., & Pribadi, I. G. O. S. (2023). PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA KAWASAN WISATA CANDI MUARO JAMBI. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 5(2), 1867–1878. <https://doi.org/10.24912/stupa.v5i2.24346>
- Dahmiri, D., & Bhayangkari, S. K. W. (2022). PENGARUH PROMOSI VISUAL, FASILITAS DAN DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DI CANDI MUARO JAMBI. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 1069–1079. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.21858>

- Firsty, O., & Suryasih, I. A. (2019). Strategi Pengembangan Candi Muaro Jambi Sebagai Wisata Religi. *JURNAL DESTINASI PARIWISATA*, 7(1), 36. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2019.v07.i01.p06>
- Hardiarti, S. (2017). ETNOMATEMATIKA: APLIKASI BANGUN DATAR SEGIEMPAT PADA CANDI MUARO JAMBI. *AKSIOMA*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i2.1707>
- Luthfiah, Q., & Fatimah, F. (2022). Metode Pembelajaran Karya Wisata Candi Muaro Jambi: Analisis Hasil Belajar Peserta Didik pada Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research*, 3(1), 06–09. <https://doi.org/10.37251/jber.v3i1.205>
- Nur Agustiningsih, S. P. (2018). CANDI MUARO JAMBI: KAJIAN CERITA RAKYAT, ARKEOLOGI, DAN PARIWISATA. *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari*, 2(2), 49. <https://doi.org/10.33087/istoria.v2i2.40>
- Parwati, E., & Suriadi, A. (2018). KONSEP KOSMOLOGI CANDI EMPAT MUARA JAMBI SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 3(1), 50–61. <https://doi.org/10.31851/kalpataru.v3i1.1613>
- Susanti, T., Musyaddad, K., Oryza, D., Utami, W., & Arsyad, M. (2020). Tumbuhan Khas di Kawasan Candi Muaro Jambi Dalam Kajian Etnobotani dan Potensi Ekonomi. *Al-Kaunyah: Jurnal Biologi*, 13(2), 192–208. <https://doi.org/10.15408/kaunyah.v13i1.13348>
- Tamin, R. P., Puri, S. R., & Hardiyanti, R. A. (2019). Exploration of Tree Species in Muaro Jambi Temple Complex. *Media Konservasi*, 24(3), 245–251. <https://doi.org/10.29244/medkon.24.3.245-251>
- Tunjungsari, H. K., Selamat, F., & Chairy, C. (2019). Pengukuran Destination Awareness Wisatawan Domestik pada Candi Muaro Jambi. *Jurnal Komunikasi*, 11(2), 233. <https://doi.org/10.24912/jk.v11i2.5796>
- Yulianti, N., & Seprina, R. (2022). PEMANFAATAN SITUS CANDI MUARO JAMBI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS JAMBI. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah*, 1(2), 141–155. <https://doi.org/10.22437/krinok.v1i2.18422>